

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam menganjurkan umatnya agar selalu mengupayakan kehidupan yang lebih baik karena menjalani kehidupan dunia yang baik merupakan penopang untuk menjalani kehidupan akhirat yang lebih baik, dan guna untuk mewujudkan hal tersebut dengan melakukan kegiatan investasi salah satunya. Topik yang sering kali dibahas muamalah maliyah salah diantaranya ialah kegiatan investasi. Investasi dapat didefinisikan sebagai upaya untuk menaruh dana untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Investasi juga dapat berarti mengelola aset atau kekayaan dengan tujuan tertentu dan strategi untuk mencapainya.<sup>1</sup> Investasi dapat dikatakan sebagai kegiatan keuangan yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.<sup>2</sup>

Investasi syariah adalah penanaman modal yang dilakukan dengan prinsip dan hukum Islam, dimana tujuannya adalah untuk mendapatkan keuntungan yang halal. Investasi syariah memiliki karakteristik dan jenis-jenis tertentu, seperti reksa dana syariah, sukuk, saham syariah, dan lain-lain.<sup>3</sup> Investasi syariah dalam Islam ialah tempat untuk berinvestasi secara halal dan telah diatur oleh peraturan otoritas jasa keuangan, yaitu:<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Ina Nur Inayah, “Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Investasi Syariah,” *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah* 2, no. 2 (2020): 1–12, <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.

<sup>2</sup> Nur Ainayah and Rachma Indrarini, “Pengaruh Motivasi Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Di Reksadana Syariah Pada Generasi Z Kota Surabaya,” *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islami* 5, no. 22 (2022): 80–94, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jeif>.

<sup>3</sup> Otoritas Jasa Keuangan, “Pasar Modal Syariah,” accessed March 9, 2023, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/pasar-modal-syariah.aspx>.

<sup>4</sup> OJK, “Peraturan Pasar Modal Syariah,” 2017, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/regulasi/peraturan-pasar-modal-syariah/default.aspx>.

**Tabel 1.1**  
**Otoritas Jasa Keuangan**

POJK Nomor 15/POJK.04/2015	POJK tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal.
POJK Nomor 16/POJK.04/2015	POJK tentang Ahli Syariah Pasar Modal.
POJK Nomor 17/POJK.04/2015	POJK tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Syariah Berupa Saham oleh Emiten Syariah atau Perusahaan Publik Syariah.
POJK Nomor 18/POJK.04/2015	POJK Nomor 18/POJK.04/2015
POJK Nomor 19/POJK.04/2015	POJK tentang Penerbitan dan Persyaratan Reksa Dana Syariah.
POJK Nomor 20/POJK.04/2015	POJK tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Beragun Aset Syariah.

Sumber: Data Diolah (2023)

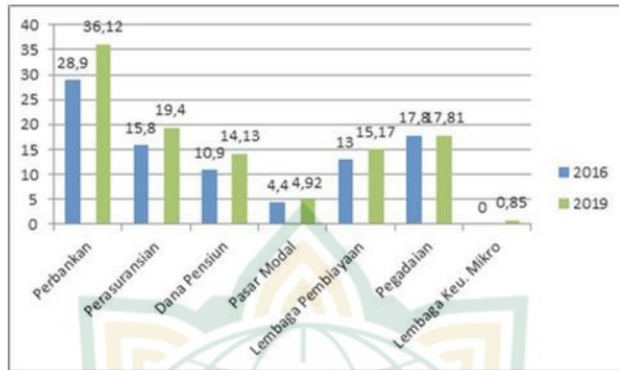
Jika dibandingkan dengan pasar modal konvensional, pertumbuhan pasar modal syariah di Indonesia masih rendah. Ini ditunjukkan oleh fakta bahwa pada Juni 2020, market share keuangan syariah di Indonesia hanya mencapai 9,63 persen dari total aset industri keuangan, dengan kontribusi pasar modal syariah sebesar Rp955,89 triliun.<sup>5</sup> Ini disebabkan oleh masyarakat Indonesia yang kurang memahami keuangan syariah dan kurangnya pemahaman tentang investasi di pasar.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Abdul Malik, "Dalam Lanscape Keuangan Syariah, Di Mana Sukuk Dan Reksadana?," PT Bareksa Portal Investasi, 2020, <https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2020-09-23/dalam-lanscape-keuangan-syariah-di-mana-sukuk-dan-reksadana>.

<sup>6</sup> Nita Nurafiati, "Perkembangan Pasar Modal Syariah Dan Kontribusinya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *Jurnal Inklusif: Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi Dan Hukum Islam* 4, no. 1 (2019): 65–75.

**Gambar 1.1**  
**Indeks Literasi Keuangan Berdasarkan Sektor Jasa Keuangan**



Sumber: Data Diolah (2023)

Terbukti bahwa literasi keuangan yang minim di sektor pasar modal sebanding dengan literasi keuangan syariah. Data dari Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLK) 2019 OJK menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan syariah hanya meningkat sebesar 8,93% pada tahun 2019 dari 8,1% pada tahun 2018.<sup>7</sup> Tidak banyak orang di Indonesia yang memahami keuangan syariah jika dibandingkan dengan keuangan konvensional. Banyak orang masih belum mengetahui atau memahami manfaat dari layanan keuangan syariah.<sup>8</sup> Hal ini sejalan dengan fakta bahwa hanya 85 ribu investor yang berinvestasi dalam saham syariah.<sup>9</sup>

Pada tahun 2013 ke 2019 meskipun tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia dapat dikatakan masih minim, namun mengalami peningkatan sehingga perlu diapresiasi. Namun demikian, hal tersebut menjelaskan bahwa masyarakat di Indonesia

<sup>7</sup> KNEKS, “Literasi Dan Edukasi Keuangan Syariah Akan Di Dorong Dengan Implementasi MEKSI,” 2019, <https://knks.go.id/berita/205/literasi-dan-edukasi-keuangan-syariah-akan-di-dorong-dengan-implementasi-meksi?category=1>.

<sup>8</sup> Benediktus Krisna Yogatama, “Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Masih Rendah,” 22 Oktober, 2022, <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2022/10/22/literasi-dan-inklusi-keuangan-syariah-masih-rendah>.

<sup>9</sup> Herman, “Jumlah Saham Syariah Meningkat 33% Dalam Lima Tahun,” INVESTOR.ID, 2021, <https://investor.id/market-and-corporate/236054/jumlah-saham-syariah-meningkat-33-dalam-lima-tahun>.

pada umumnya kurang menyadari sifat dari berbagai produk dan layanan keuangan yang ditawarkan oleh perusahaan jasa keuangan resmi. Padahal, untuk pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan pribadi, perlindungan konsumen, dan inklusi keuangan semuanya membutuhkan keterampilan literasi keuangan.<sup>10</sup>

Berdasarkan Peraturan OJK (POJK) Nomor 76/POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen atau Masyarakat, literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku yang berkaitan dengan keuangan untuk meningkatkan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Pada lain sisi, inklusi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan untuk mendapatkan akses ke berbagai lembaga keuangan.<sup>11</sup>

Memiliki minat investasi dapat didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk mulai mempelajari tentang investasi hingga mencapai tahap melakukan paktiknya.<sup>12</sup> Karakteristik seseorang yang memiliki minat investasi dapat diidentifikasi melalui tingkat upaya yang mereka lakukan untuk mempelajari atau mencoba langsung suatu jenis investasi.<sup>13</sup>

Pengetahuan dasar keuangan mencakup pengetahuan dasar tentang keuangan seseorang.<sup>14</sup> Pengetahuan dasar keuangan syariah

---

<sup>10</sup> OJK, “Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025,” 19 Desember, 2021, <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>.

<sup>11</sup> Otoritas Jasa Keuangan, “Laporan Statistik Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2019,” n.d., [https://www.google.co.id/books/edition/Monograf\\_Pengukuran\\_Literasi\\_Kuangan\\_Sy/IXt8EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Monograf_Pengukuran_Literasi_Kuangan_Sy/IXt8EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0).

<sup>12</sup> Yusuf Satrio Ratmojoyo, Trisiladi Supriyanto, and Siwi Nugraheni, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Syariah,” *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance* 1, no. 2 (2021): 115–31, <https://doi.org/10.21154/etihad.v1i2.3236>.

<sup>13</sup> Bayu Tri Cahya and Nila W Ayu Kusuma, “Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham,” *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 7 (2019): 192–207.

<sup>14</sup> Muhammad Arief Rahman Hakim, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Kota Malang),” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 8, no. 2 (2020): 3, <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6473>.

yaitu dimana pengetahuan dan pemahaman yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan yang dapat digunakan seseorang untuk melaksanakan berbagai kebijakan keuangan sesuai dengan prinsip syariah saat membuat keputusan keuangan.<sup>15</sup> Ketika seseorang memiliki pemahaman mengenai pengetahuan dasar tentang keuangan, maka pemahaman ini dapat digunakan untuk membuat dan mengelola keputusan keuangan yang baik.<sup>16</sup> Prinsip-prinsip syariah tersebut pada dasarnya mengacu pada syariah Islam, yang bersandar sebagian besar pada Al-Qur'an dan Hadist.<sup>17</sup>

Seseorang yang memahami keuangan akan berusaha mencari informasi tentang perencanaan keuangan agar mereka memiliki keterampilan di bidang tersebut, yang pada akhirnya dapat diterapkan dalam jangka pendek maupun jangka panjang, dimulai dari kegiatan sehari-hari.<sup>18</sup> Pada dasarnya, pengetahuan keuangan dasar yang berbasis syariah adalah cara seseorang mengelola keuangannya dengan memperhatikan prinsip-prinsip syariah.

Sumber informasi adalah sumber penting untuk menentukan sikap dan tindakan seseorang.<sup>19</sup> Yang dimaksud sumber informasi ialah sumber informasi dalam memperoleh informasi terkait produk investasi syariah. Sangat penting bagi investor untuk memiliki informasi tentang produk pasar modal

---

<sup>15</sup> Cynthia Nur Fitriana Ichwan, “Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah Pada Wilayah Gerbangkertasusila” (Surabaya, kmklk12016), [http://eprints.perbanas.ac.id/308/1/ARTIKEL\\_ILMIAH.pdf](http://eprints.perbanas.ac.id/308/1/ARTIKEL_ILMIAH.pdf).

<sup>16</sup> Ubaidillah and Mia Nur Hasanah, “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Sangkanayu Mrebet Kabupaten Purbalingga,” *NEGOTIUM: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 4, no. 2 (2021): 192, <https://ojs.unimal.ac.id/na/article/view/5160/pdf>.

<sup>17</sup> OJK, “Prinsip Dan Konsep Dasar Perbankan Syariah,” 2017, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Prinsip-dan-Konsep-PB-Syariah.aspx>.

<sup>18</sup> Yuliani, Luk Luk Fuadah, and Taufik, “The Effect of Financial Knowledge On Financial Literacy With Mediated By Financial Behavior In Society of Palembang City South Sumatra,” *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen* 9, no. 3 (2019): 422–23, [https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/Jurnal\\_Mix/article/view/6924](https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/Jurnal_Mix/article/view/6924).

<sup>19</sup> Meli Ameliawati and Radiana Setiyani, “The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable” (Semarang, 2018), <https://media.neliti.com/media/publications/510611-the-influence-of-financial-attitude-fina-2d0de44d.pdf>.

syariah dan cara mengelolanya. Selain itu, penting bagi investor untuk memahami index harga saham agar mereka dapat menghindari investasi yang tidak logis. Informasi mengenai produk-produk pasar modal syariah juga perlu diketahui guna memudahkan dalam langkah untuk berinvestasi, menjelaskan return dan meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.<sup>20</sup>

Efikasi diri adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi syariah, selain pengetahuan dasar keuangan syariah dan sumber informasi. Karena adanya kontrol fungsi secara subjektif, efikasi diri (*self efficacy*) dikaitkan dengan minat untuk berinvestasi dalam keputusan keuangan.<sup>21</sup> Pada konteks ini, efikasi diri mengacu pada keyakinan seseorang bahwa dia memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan tertentu. Secara khusus, ini mengacu pada kepercayaan individu terhadap kemampuan mereka untuk membuat keputusan investasi dan mengelola keuangan mereka secara efektif.<sup>22</sup>

Penelitian dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Berinvestasi Dalam Pasar Modal Syariah" menemukan bahwa pengetahuan memengaruhi minat berinvestasi di pasar modal syariah secara positif dan signifikan.<sup>23</sup> Penelitian lain dengan judul "Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa di Banda Aceh)" menemukan bahwa faktor pengetahuan juga memengaruhi minat berinvestasi di pasar modal syariah secara positif dan signifikan.<sup>24</sup> Pengetahuan akan

---

<sup>20</sup> Nurul Huda, "Pengaruh Informasi Produk Terkait Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN AR-RANIRY)" (Banda Aceh, 2021).

<sup>21</sup> Muhammad Istihq et al., "Financial Self-Efficacy and Women's Personal Finance Behaviour: A Case Study of Public Sector Banks in Pakistan," *Pacific Business Review International* 11, no. 8 (2019): 100, [https://www.researchgate.net/publication/341882551\\_Financial\\_Self-Efficacy\\_and\\_Women%27s\\_Personal\\_Finance\\_Behaviour\\_A\\_Case\\_study\\_of\\_Public\\_Sector\\_Banks\\_in\\_Pakistan](https://www.researchgate.net/publication/341882551_Financial_Self-Efficacy_and_Women%27s_Personal_Finance_Behaviour_A_Case_study_of_Public_Sector_Banks_in_Pakistan).

<sup>22</sup> Macías Washington et al., "Students' Perceived Risk and Investment Intention: The Effect of Brand Equity," *Management and Marketing* 10, no. 3 (2015): 208–25, <https://doi.org/10.1515/mmcks-2015-0015>.

<sup>23</sup> Debbi Chyntia Ovami, Shita Tiara, and Siti Chairani, "Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Berinvestasi Dalam Pasar Modal Syariah," *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian* 3, no. 1 (2020): 314–17.

<sup>24</sup> Zahra Zulchayra, Azharsyah, and Ana Fitria, "Pengaruh Sosialisasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi

mempengaruhi keputusan seseorang untuk membeli sesuatu. Jika seseorang memiliki pengetahuan tentang sesuatu, mereka akan lebih baik dalam pengambilan keputusan dan mengelola informasi dengan lebih baik.<sup>25</sup> Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan dan Jayengasari yang menemukan bahwa minat berinvestasi di pasar modal syariah tidak mempengaruhi variabel pengetahuan investasi.<sup>26</sup>

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan di Universitas Negeri Semarang, "Minat Investasi Diprediksi dari Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Media Sosial" menemukan bahwa sumber informasi dari media sosial memiliki efek positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi seseorang. Media sosial dapat memengaruhi perilaku keuangan seseorang, seperti minat mereka dalam berinvestasi. Ini disebabkan oleh fakta bahwa media menyiarkan berita atau informasi tentang keadaan ekonomi dan bisnis suatu negara.<sup>27</sup> Berbeda dengan hasil penelitian Widia, Dedi, dan Dwi yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh kemajuan teknologi informasi dan internet yang merupakan sumber informasi terhadap minat berinvestasi.<sup>28</sup>

Selain itu, penelitian berjudul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi Saham Syariah (Studi Empiris pada Mahasiswa di Yogyakarta)" menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki dampak positif yang

---

Pada Mahasiswa Di Banda Aceh)," *Jihbiz Global Journal of Islamic Banking and Finance* 2, no. 2 (2020): 138–55.

<sup>25</sup> Zulchayra, Azharsyah, and Fitria.

<sup>26</sup> Noval Fauziah Ramadhan and Reksa Jayengasari, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur," *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 1, no. 2 (2021): 178, <https://jurnal.unsur.ac.id/elecosy/article/view/1657/1434>.

<sup>27</sup> Isticharoh and Kardoyo, "Minat Investasi Diprediksi Dari Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, Dan Teknologi Media Sosial," *Economic Education Analysis Journal* 9, no. 3 (2020): 904, <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42414>.

<sup>28</sup> Widia Lestari, Dedi Mulyadi, and Dwi Epty Hidayah, "Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Masyarakat Karawang)," *YUME: Journal of Management* 5, no. 3 (2022): 6.

signifikan terhadap keinginan orang untuk berinvestasi syariah.<sup>29</sup> Menurut penelitian yang berjudul "Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018 Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup)," ada dampak positif dan signifikan terhadap minat untuk berinvestasi syariah.<sup>30</sup> Hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Frans dan Handoyo yang menyatakan bahwa efikasi diri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi.<sup>31</sup>

Jumlah investor pada 2021 sebanyak 11.718 orang, naik 216,2 persen dari tahun sebelumnya 5.420 orang, kata Fanny Rifqi, Kepala Kantor Perwakilan BEI Jawa Tengah 1. Fanny Rifqi juga mengatakan bahwa jumlah investor pada 2015 hanya 908 orang. Namun, menurut Kantor Perwakilan Jawa Tengah 1 Bursa Efek Indonesia (BEI), jumlah orang yang tinggal di Kudus yang berinvestasi saham selama 2021 meningkat sebesar 216,2 persen dibandingkan tahun sebelumnya, naik menjadi 1.260 pada tahun berikutnya dan naik lagi menjadi 2.353 dari tahun 2018.<sup>32</sup>

Jawa Tengah berada di posisi keempat, di belakang DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Jawa Timur. Ruth Yendra, Kepala Unit Pelanggan KSEI, menyatakan secara langsung bahwa provinsi Jawa Tengah, termasuk Kabupaten Kudus, memiliki minat investasi yang paling rendah dibandingkan dengan provinsi lain di pulau Jawa.<sup>33</sup> Menurut survei antar sensus yang dilakukan pada tahun 2021

---

<sup>29</sup> Sylvania Dwi Yulianti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham Syariah (Studi Empiris Pada Mahasiswa Di Yogyakarta)" (Yogyakarta, 2022).

<sup>30</sup> Mayzi Febrian, "Pengaruh Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018 Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah (Studi Kasus Di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup)" (Curup, 2022).

<sup>31</sup> Frans and Sarwo Edi Handoyo, "Pengaruh Ekspektasi Pengembalian, Toleransi Risiko, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Saham," *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2020, 1.

<sup>32</sup> Akhmad Nazaruddin, "BEI Jateng Mencatat Jumlah Investor Saham Di Kudus Tumbuh Signifikan," *Antarajateng*, 2022, <https://jateng.antaranews.com/berita/432921/bei-jateng-mencatat-jumlah-investor-saham-di-kudus-tumbuh-signifikan>.

<sup>33</sup> Isticharoh and Kardoyo, "Minat Investasi Diprediksi Dari Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, Dan Teknologi Media Sosial."



terdapat 852.443 orang berdomisili di Kudus dengan beragama Islam sebagai mayoritas.<sup>34</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah serta perbedaan penelitian (*reseach gap*) yang telah diuraikan sebelumnya peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang pengaruh pengetahuan dasar keuangan syariah, sumber informasi, dan efikasi diri terhadap minat berinvestasi syariah dalam sebuah penelitian yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah, Sumber Informasi dan Efikasi Diri Terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi Syariah Masyarakat Kabupaten Kudus".

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dibuat berdasarkan latar belakang yang sebelumnya telah dipaparkan, diantara rumusan masalah tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan dasar keuangan syariah berpengaruh terhadap minat berinvestasi syariah masyarakat Kabupaten Kudus?
2. Apakah sumber informasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi syariah masyarakat Kabupaten Kudus?
3. Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap minat berinvestasi syariah masyarakat Kabupaten Kudus?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh pengetahuan dasar keuangan syariah terhadap minat berinvestasi syariah masyarakat Kabupaten Kudus.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh sumber informasi terhadap minat berinvestasi syariah masyarakat Kabupaten Kudus.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh efikasi diri terhadap minat berinvestasi syariah masyarakat Kabupaten Kudus.

---

<sup>34</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Kudus, "Jumlah Penduduk Menurut Agama Di Kabupaten Kudus (Jiwa), 2020," 2023, <https://kuduskab.bps.go.id/indicator/27/141/1/jumlah-penduduk-menurut-agama-di-kabupaten-kudus.html>.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat secara teoritis dan paktis. Adapun penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ekonomi syariah mengenai bagaimana pengetahuan dasar keuangan syariah, sumber informasi dan efikasi diri berpengaruh terhadap minat berinvestasi syariah. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan masukan bagi masyarakat mengingat pentingnya literasi keuangan khususnya literasi keuangan syariah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian lainnya yang mengangkat topik minat berinvestasi syariah.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan baru kepada masyarakat terkait pengaruh pengetahuan dasar keuangan syariah, sumber informasi dan efikasi diri terhadap minat berinvestasi syariah untuk dapat dijadikan bahan pertimbangan dan pedoman dalam mencapai kesiapan modal pribadi yang lebih baik dimasa mendatang. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan pemerintah maupun pihak-pihak terkait sebagai tambahan informasi dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan pengetahuan khususnya mengenai keuangan syariah dan investasi syariah masyarakat.

#### **E. Sistematika Penulisan**

##### **1. Bagian Awal**

Pada bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota bimbingan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman abstrak, halaman persembahan, halaman pengantar, dan daftar isi.

##### **2. Bagian Isi**

Pada bagian ini terdiri atas lima bab yaitu bab satu dan bab lain yang saling berhubungan. Untuk membuat penelitian ini lebih mudah dipahami, penulisan disusun secara sistematis dan terdiri dari beberapa bab, kelima bab tersebut adalah sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, keuntungan penelitian, dan sistematika penulisan dibahas dalam bab ini.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini, teori yang relevan dengan masalah penelitian dijelaskan, termasuk deskripsi teori, penelitian sebelumnya, kerangka berpikir, dan hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini jenis metodologi penelitian, populasi dan sampel, jenis variabel, variabel operasional, dan metode pengumpulan dan analisis data dibahas.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian dibahas.

**BAB V : PENUTUP**

Hasil dari analisis data penelitian sebelumnya disajikan di sini, serta saran untuk penelitian.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, olah data analisis statistik, daftar riwayat hidup penulis dan dokumen yang mendukung penelitian.